

**TINJAUAN TERHADAP KONSEP GEMBALA DALAM YEHEZKIEL 34:1-31,  
YOHANES 10:11-18, YOHANES 21:15-19, 1 PETRUS 5:1-4 DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP PEMAKNAAN PERAN GEMBALA GEREJA MASA KINI**

**SKRIPSI INI DISERAHKAN  
KEPADA DEWAN PENGAJAR**

**SEMINARI ALKITAB ASIA TENGGARA  
UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN GELAR  
MAGISTER DIVINITAS**

**OLEH  
RUDY SETIONO**



**MALANG, JAWA TIMUR  
APRIL 2013**

## ABSTRAK

Setiono, Rudy. Tinjauan Konsep Gembala Berdasarkan Eksposisi Yehezkiel 34:1-31, Yohanes 10:11-18, Yohanes 21:15-19, 1 Petrus 5:1-4 dan Implikasinya terhadap Pemaknaan Peran Gembala Gereja Masa Kini. Skripsi, Jurusan: Teologi. Seminari Alkitab Asia Tenggara, Malang. Pembimbing: Martus Adinugraha Maleachi, Ph.D.

Kata Kunci: Eksposisi, konsep gembala, gembala yang baik, gembala yang jahat, penggembalaan, domba, kawanan domba Allah, Yehezkiel, Yesus, Yohanes, Petrus, pemaknaan peran, memaknai, gembala gereja, masa kini.

Gambaran gembala dalam Alkitab membentang mulai dari PL sampai PB. Salah satu bagian PL yang memuat topik mengenai gembala terdapat dalam Yehezkiel 34:1-31. Bagian ini memaparkan gambaran gembala yang baik dan jahat. Allah kemudian menghukum dan memberhentikan gembala yang jahat dari melakukan perannya, serta menjanjikan seorang gembala yang sejati. Janji Allah akan adanya gembala yang sejati tersebut tergenapi dalam diri Yesus. Dengan penuh keyakinan, Yesus berkata, "Akulah gembala yang baik" (Yoh. 10:11-18). Yesus selanjutnya mempercayakan penggembalaan kawanan domba-Nya kepada Petrus (Yoh. 21:15-19) sebelum Ia naik ke Surga dan kemudian diteruskan kepada para penatua jemaat mula-mula (1Ptr. 5:1-4).

Kepercayaan Yesus untuk menggembalakan umat-Nya akhirnya sampai kepada gembala gereja masa kini. Gembala gereja masa kini diharapkan dapat menjadi pemimpin spiritual yang memimpin jemaat kepada Allah, pemelihara yang memperhatikan keadaan dan kebutuhan jemaat-Nya, dan pemberita firman yang hidup dan nyata dalam kehidupan jemaat.

Namun seperti gambaran gembala yang baik dan jahat dalam Alkitab, gambaran gembala tersebut juga terjadi di dalam gereja masa kini. Ada cukup banyak gembala gereja yang melakukan peran penggembalaannya dengan baik dan menjadi teladan, tetapi di sisi yang lain, ada cukup banyak juga gembala gereja yang justru menjadi batu sandungan bagi jemaat dan orang yang belum percaya. Nampaknya pola ini terus berulang di dalam gereja-Nya. Oleh karena itu, gembala gereja masa kini perlu memaknai peran penggembalaannya dengan baik dan serius.

Pemaknaan peran gembala perlu mendapat perhatian yang serius dari gembala gereja masa kini agar dia dapat terus-menerus menjadi gembala yang baik dan efektif, serta tidak mengulangi atau mencegah dirinya menjadi gembala yang tidak berkenan di hadapan Tuhan. Untuk itu, ada tiga hal yang dapat dipegang dan dilakukan oleh gembala gereja-Nya, yaitu melalui evaluasi diri, strategi pemaknaan peran gembala yang tepat, dan perspektif pemaknaan peran gembala yang benar. Dengan melakukannya, niscaya gembala gereja masa kini dapat menjadi gembala yang baik dan berkenan di hadapan-Nya hingga akhir.

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBARAN SERTIFIKASI .....	ii
ABSTRAK .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR SINGKATAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
LATAR BELAKANG MASALAH .....	1
RUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN PENULISAN .....	8
METODOLOGI PENELITIAN .....	9
SISTEMATIKA PENULISAN .....	9
BAB II HARAPAN DAN REALITAS GEMBALA GEREJA MASA KINI .....	11
HARAPAN TERHADAP GEMBALA GEREJA .....	12
<i>Gembala Gereja sebagai Pemimpin Spiritual</i> .....	12
<i>Gembala Gereja sebagai Pemelihara</i> .....	14
<i>Gembala Gereja sebagai Pemberita Firman</i> .....	15
REALITAS GEMBALA GEREJA MASA KINI .....	16
<i>Gembala Gereja dan Permasalahan Firman</i> .....	17
<i>Gembala Gereja dan Penyalahgunaan Kekuasaan</i> .....	18
<i>Gembala Gereja dan Penyalahgunaan Keuangan</i> .....	18

	<i>Gembala Gereja dan Kejatuhan Seksual</i> .....	19
	<i>Gembala Gereja dan Permasalahan Tempat Pelayanan</i> .....	20
	<i>Gembala Gereja dan Permasalahan Tanggung Jawab</i> .....	21
	KESIMPULAN .....	22
BAB III	KONSEP GEMBALA DALAM ALKITAB .....	24
	KONSEP GEMBALA DALAM YEHEZKIEL 34:1-31 .....	26
	<i>Latar Belakang Perikop Yehezkiel 34</i> .....	27
	<i>Konsep Gembala yang Jahat dalam Yehezkiel 34:1-31</i> .....	34
	<i>Konsep Gembala yang Baik dalam Yehezkiel 34:1-31</i> .....	39
	KONSEP GEMBALA DALAM YOHANES 10:11-18 .....	43
	<i>Konsep Gembala yang Jahat dalam Yohanes 10:11-18</i> .....	45
	<i>Konsep Gembala yang Baik dalam Yohanes 10:11-18</i> .....	48
	RELASI ANTARA KONSEP GEMBALA DALAM YEHEZKIEL 34:1-31 DENGAN YOHANES 10:11-18 .....	54
	KESIMPULAN .....	59
BAB IV	PEMAKNAAN PERAN GEMBALA DALAM ALKITAB .....	61
	PEMAKNAAN PERAN GEMBALA BERDASARKAN PERINTAH YESUS (YOHANES 21:15-19) .....	62
	<i>Menggembalakan dengan Kasih</i> .....	63
	<i>Menggembalakan dengan Kepercayaan dan Tanggung Jawab</i> .....	65
	<i>Menggembalakan dengan Mengikuti Teladan Yesus</i> .....	68
	PEMAKNAAN PERAN GEMBALA OLEH PETRUS (1 PETRUS 5:1-4).....	69

	<i>Menggembalakan dengan Sukarela</i> .....	73
	<i>Menggembalakan dengan Pengabdian Diri</i> .....	75
	<i>Menggembalakan dengan Menjadi Teladan</i> .....	77
	KESIMPULAN .....	78
BAB V	PEMAKNAAN PERAN GEMBALA GEREJA MASA KINI .....	80
	EVALUASI DIRI .....	81
	STRATEGI PEMAKNAAN PERAN GEMBALA .....	84
	<i>Strategi Spiritual</i> .....	84
	<i>Strategi Kuratif dan Preventif</i> .....	88
	<i>Strategi Nostalgia</i> .....	100
	<i>Strategi "WWJD" (What Would Jesus Do?)</i> .....	102
	<i>Strategi Evaluatif</i> .....	103
	PERSPEKTIF PEMAKNAAN PERAN GEMBALA .....	105
	<i>Memandang Penggembalaan sebagai Kepercayaan dari Allah</i> .....	105
	<i>Memandang Penggembalaan sebagai Ungkapan Kasih kepada Allah</i> .....	108
	<i>Memandang Penggembalaan sebagai Kesempatan untuk Bertumbuh</i>	
	<i>Serupa Kristus</i> .....	108
	KESIMPULAN .....	110
BAB VI	PENUTUP .....	112
	KESIMPULAN .....	112
	DAFTAR KEPUSTAKAAN .....	116

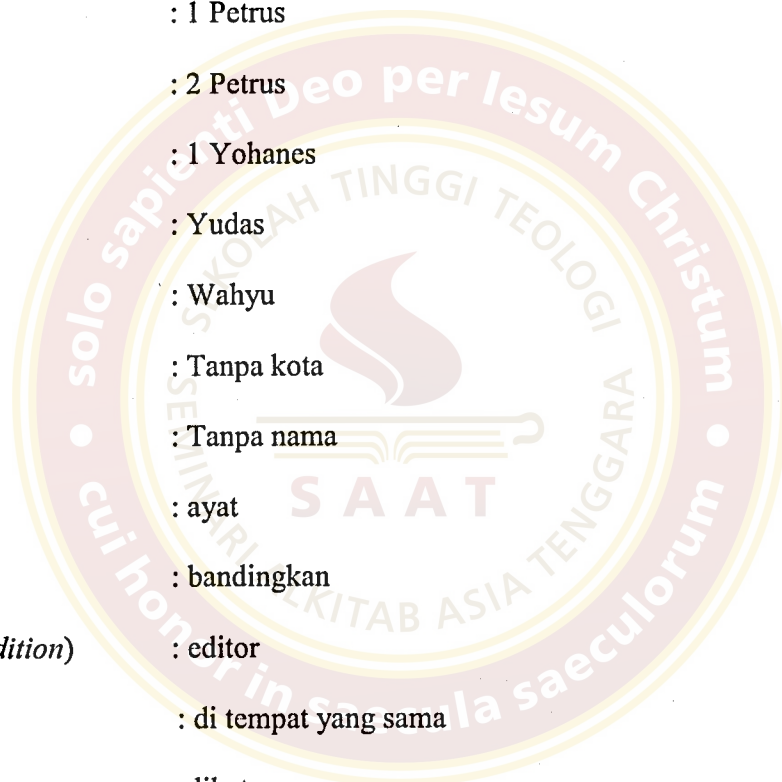
## DAFTAR SINGKATAN

AYBC	: The Anchor Yale Bible Commentary
BNTC	: Baker New Testament Commentary
EBC	: The Expositor's Bible Commentary
ECNT	: Baker Exegetical Commentary on the New Testament
LAI TB	: Lembaga Alkitab Indonesia Terjemahan Baru
NAC	: New American Commentary
NICNT	: The New International Commentary of New Testament
NIDNTT	: New International Dictionary of New Testament Theology
NIDOTTE	: New International Dictionary of Old Testament Theology and Exegesis
NICOT	: The New International Commentary of Old Testament
NIVAC	: New International Version Application Commentary
PB	: Perjanjian Baru
PL	: Perjanjian Lama
PNTC	: The Pillar New Testament Commentary
TDNT	: Theological Dictionary of New Testament
TDOT	: Theological Dictionary of Old Testament
TNTC	: Tyndale New Testament Commentary
TOTC	: Tyndale Old Testament Commentary
WBC	: Word Biblical Commentary
BC	: Before Christ

M	: Maschi
SM	: Sebelum Masehi
Kej.	: Kejadian
Kel.	: Keluaran
1Raj.	: 1 Raja-raja
2Raj.	: 2 Raja-raja
1Sam.	: 1 Samuel
2Taw.	: 2 Tawarikh
Mzm.	: Mazmur
Yer.	: Yeremia
Yeh.	: Yehezkiel
Dan.	: Daniel
Am.	: Amos
Mi.	: Mikha
Za.	: Zakharia
Mat.	: Matius
Mrk.	: Markus
Luk.	: Lukas
Yoh.	: Yohanes
Kis.	: Kisah Para Rasul
Rm.	: Roma
1Kor.	: 1 Korintus
2Kor.	: 2 Korintus



Gal.	: Galatia
Ef.	: Efesus
2Tes.	: 2 Tesalonika
1Tim.	: 1 Timotius
Tit.	: Titus
Flm.	: Filemon
1Ptr.	: 1 Petrus
2Ptr.	: 2 Petrus
1Yoh.	: 1 Yohanes
Yud.	: Yudas
Why.	: Wahyu
t.k.	: Tanpa kota
t.n.	: Tanpa nama
ay.	: ayat
bdk.	: bandingkan
ed. ( <i>editor or edition</i> )	: editor
ibid. ( <i>ibidem</i> )	: di tempat yang sama
lih.	: lihat
terj.	: terjemahan
vols.	: jilid atau volume





# BAB I

## PENDAHULUAN

### LATAR BELAKANG MASALAH

Alkitab mulai dari Perjanjian Lama sampai Perjanjian Baru secara konstan memunculkan kata “gembala” dan juga metafora seorang gembala.<sup>1</sup> Mazmur 23:1-6, Yeremia 23:1-8, Yehezkiel 34:1-31, Zakaria 11:4-17, Yohanes 10:11-18, 21:15-19, dan 1 Petrus 5:1-4 merupakan perikop-perikop Alkitab yang berisi satu unit pikiran mengenai gembala dan peran yang dilakukannya. Allah mempunyai maksud dan rencana khusus mengapa tema gembala ini selalu ada dan muncul dalam firman-Nya. Hal ini ingin menunjukkan pentingnya peran gembala dalam Alkitab. Gembala secara harafiah adalah penjaga atau pemelihara sekumpulan hewan ternak. Namun secara metafora, gembala adalah istilah yang dipakai bagi pemimpin pastoral atau pemimpin umat Kristen yang terlibat dalam pelayanan di tengah-tengah jemaat Tuhan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Thomas A. Golding, “The Imagery of Shepherding in the Bible 1,” *Bibliotheca Sacra* 163/649 (January-March 2006) 18. Penggunaan kata “gembala” terdapat di dalam kitab Pentateukh, kitab sejarah, kitab para nabi (baik pada masa sebelum pembuangan, masa pembuangan, dan masa setelah pembuangan), kitab-kitab antarperjanjian/intertestamental (Qumran, apokrifa dan pseudigrafa), tulisan para rabi Yahudi, tulisan di Injil Sinoptik, tulisan Injil Yohanes, surat-surat Paulus, surat-surat Petrus, surat Ibrani dan Wahyu (lih. Andreas J. Kostenberger, “Jesus the Good Shepherd Who Will Also Bring Other Sheep (John 10:16): The Old Testament Background of a Familiar Metaphor,” *Bulletin for Biblical Research* 12/1 [2002] 93-95).

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat* (Jakarta: Gramedia, 2008) 435.

Gembala merupakan salah satu peran yang sejak semula Allah berikan kepada orang kepercayaan-Nya.<sup>3</sup> Pada zaman Perjanjian Lama, Allah mempercayakan peran gembala kepada Daud (2Sam. 5:2). Dalam Perjanjian Baru, Tuhan Yesus adalah gembala dari kawanan umat-Nya (Yoh. 10:11-18). Yesus selanjutnya mempercayakan Simon Petrus—murid-Nya, untuk menjadi gembala bagi domba-domba-Nya (Yoh. 21:15-19). Murid-murid Tuhan Yesus yang lainnya juga menjadi gembala bagi orang-orang percaya. Demikian pula penatua dan penilik jemaat dapat disebut sebagai gembala dari suatu jemaat Tuhan (Kis. 20:28; 1Ptr. 5:1-4). Saat ini, para hamba Tuhan di gereja adalah gembala dari sekumpulan jemaat yang Tuhan percayakan kepada mereka; entahkah mereka adalah gembala sekolah minggu, gembala remaja, gembala pemuda, atau bahkan gembala lansia.<sup>4</sup>

Pelayanan hamba Tuhan sebagai seorang gembala disebut dengan penggembalaan.<sup>5</sup> E. Thurneysen, sebagaimana dikutip oleh Herbert Anderson mengatakan bahwa penggembalaan merupakan pelayanan yang dilakukan seorang gembala kepada jemaat yang bersumber langsung dari Allah dan yang memimpin kepada firman Allah.<sup>6</sup> Dengan kata lain, penggembalaan merupakan suatu penerapan firman

---

<sup>3</sup>Panggilan menjadi gembala merupakan inisiatif Allah di dalam karunia-Nya yang memperkenankan orang-orang pilihan-Nya untuk terlibat dalam pelayanan sebagai gembala dari umat-Nya (lih. Robert Cowles, *Gembala Sidang* [Bandung: Kalam Hidup, 1997] 7; bdk. J. Oswald Sanders, *Spiritual Leadership* [Chicago: Moody, 2007] 23; Henry dan Richard Blackaby, *Kepemimpinan Rohani* [terj. Sarah Inawaty Tioso; Batam: Gospel, 2005] 67-73).

<sup>4</sup>Peter Wongso, *Theologia Penggembalaan* (Malang: SAAT, 1991) 1; bdk. Hendrikus Pardamean Telaumbanua, "Karakteristik Gembala Remaja Era Globalisasi" (Skripsi Sarjana Teologi, Seminari Alkitab Asia Tenggara, 1998) 5; bdk. Agus Suyanto, "Kepemimpinan Spiritual Musa dan Relevansinya dalam Penggembalaan Kekinian" (Skripsi Sarjana Teologi, Seminari Alkitab Asia Tenggara, 2004) 80. Suyanto mengatakan bahwa para hamba Tuhan di lingkungan organisasi Kristen pun dapat dikatakan sebagai gembala di tempat mereka melayani tersebut.

<sup>5</sup>Wongso, *Theologia Penggembalaan* 1.

<sup>6</sup>Herbert Anderson, "Incarnation and Pastoral Care," dalam *The Church and Pastoral Care* (ed. LeRoy Aden dan J. Harold Ellens; Grand Rapids: Baker, 1988) 58.

Allah yang sifatnya khusus dan pribadi kepada tiap anggota jemaat. Penggembalaan berfungsi untuk menolong jemaat mengembangkan hubungannya dengan Allah, dan mengajarnya untuk hidup dalam ketaatan kepada Allah yang terwujud dalam kehidupan dengan sesama.<sup>7</sup> Nathanael Channing berpendapat bahwa penggembalaan adalah pelayanan yang membawa seseorang untuk semakin memahami kebenaran firman Tuhan, sehingga kebenaran tersebut memampukannya untuk menjalani segala pergumulannya bersama dengan Tuhan.<sup>8</sup> Dengan demikian, firman Tuhan menjadi pusat dan dasar dari setiap percakapan penggembalaan. Penggembalaan yang demikian memiliki komunikasi yang akrab dan sehat antara gembala dan jemaatnya sehingga jemaat dituntun untuk semakin bertumbuh dewasa, baik dalam kehidupan rohaninya maupun dalam mengatasi segala masalah kehidupannya sehari-hari. Dengan kata lain, penggembalaan merupakan suatu pelayanan yang memang diarahkan untuk memperhatikan orang-orang yang dipercayakan Tuhan kepadanya.<sup>9</sup>

Seorang gembala sebaiknya selalu sadar bahwa ia tidak bertindak atau berbicara atas kuasanya sendiri, tetapi atas kuasa Allah yang telah memilih dan memperkenankannya untuk melayani sebagai wakil-Nya di dunia ini. Dengan prinsip

---

<sup>7</sup>Ibid.; bdk. M. Bons-Strom, *Apakah Penggembalaan Itu?* (Jakarta: Gunung Mulia, 1979) 19. Seorang gembala seyogyanya menolong, memberi pengharapan dan memberi kabar baik yang berasal dari perspektif Allah kepada orang lain (lih. Klyne R. Snodgrass, "Pauline Perspectives on the Identity of a Pastor," *Bibliotheca Sacra* 168/672 [October-December 2011] 388). Seorang gembala juga sebaiknya menjelaskan Alkitab dan teologi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari secara nyata dan riil dalam kehidupan praktis sehari-hari; menghubungkan kebenaran dan hikmat masa lalu dengan kehidupan nyata sekarang ini (lih. John P. Burgess, "Calling Pastor—Theologians," *Quarterly Review: A Journal of Theological Resources for Ministry* 23/3 [Fall 2003] 290).

<sup>8</sup>"Anugerah dalam Penggembalaan," *Veritas* 3/2 (Oktober 2002) 194. Penggembalaan ini bukanlah sekadar kegiatan untuk menggalang persekutuan, untuk menghibur ataupun untuk menghakimi, tetapi merupakan kegiatan yang mempertemukan kembali seseorang yang digembalakan dengan Allah yang hidup sehingga orang tersebut dapat menemukan dirinya kembali sebagai umat ciptaan Allah yang dikasihi-Nya (bdk. Panitia Metode Studi Kasus Jawa, *Studi Kasus Pastoral III—Jawa* [Jakarta: Gunung Mulia, 1990] 152).

<sup>9</sup>Channing, "Anugerah dalam Penggembalaan" 194.

tersebut, seorang gembala akan melakukan peran penggembalaannya dengan penuh keseriusan dalam memberikan pengaruh, bimbingan dan teladan yang baik dan sehat kepada domba-domba yang digembalaknya.<sup>10</sup> Howard Rice setuju dengan pemikiran Henry Nouwen yang mengatakan bahwa seorang hamba Tuhan bukanlah seorang gembala kalau iman, teladan dan wawasan pribadinya tidak tampak dalam inti pekerjaan penggembalaannya.<sup>11</sup>

Gembala yang seharusnya melakukan peran penggembalaannya dan menjadi teladan sering kali justru menjadi batu sandungan dan menghambat pertumbuhan kerohanian jemaat. Gembala-gembala yang ada bukannya menjadi gembala yang baik malahan menjadi gembala yang lalai terhadap peran penggembalaannya, mementingkan dirinya sendiri dan “memanfaatkan” domba-dombanya. Joas Adiprasetya dalam kata pengantar buku *Rapor Merah Pendeta* mengatakan:

Berdasarkan pengamatan saya sebagai seorang pendeta selama puluhan tahun, harus diakui bahwa para hamba Tuhan mempunyai rapor yang umumnya berwarna merah. Bahkan, saya sendiri pun mengakui bahwa saya juga mempunyai rapor yang banyak merahnya. Hal ini menandakan bahwa kebanyakan hamba Tuhan yang ada masih bukan hamba Tuhan yang baik dan juga gembala yang baik bagi domba-domba yang dipercayakan Tuhan kepada kami.<sup>12</sup>

George Bloomer mengatakan bahwa penyalahgunaan peran, jabatan dan otoritas seorang gembala dapat ditemukan mulai dari gereja kecil di wilayah pedesaan hingga gereja-gereja raksasa yang beranggotakan ribuan jemaat di kota-kota metropolitan.<sup>13</sup> Daniel

---

<sup>10</sup>Lih. Hans Finzel, *The Top Ten Leaders Make* (Wheaton: Victor, 1994) 45; bdk. Suyanto, “Kepemimpinan Spiritual Musa” 15.

<sup>11</sup>*Manajemen Umat: Pendeta Sebagai Pengayom, Pemimpin, Pembina* (Bandung: Kalam Hidup, 2006) 30.

<sup>12</sup>Agus Wiyanto, *Rapor Merah Pendeta* (Yogyakarta: Gloria Graffa, 2010) 9.

<sup>13</sup>*Penyalahgunaan Otoritas Rohani* (terj. Poltak Siagian; Jakarta: Metanoia, 2004) 6; bdk. Neil Cole, *Organic Leadership* (terj. Tanto Handoko; Yogyakarta: Andi, 2011) 37-43.

Lucas Lukito, Alex Lim dan Daniel Ronda juga menyatakan hal yang senada seperti yang telah diungkapkan oleh Bloomer.<sup>14</sup>

Sen Sendjaya mengemukakan lima kategori manifestasi rapor merah atau kejatuhan seorang gembala.<sup>15</sup> *Pertama*, finansial. Gembala mengambil keputusan dan melakukan aksi dengan motivasi untuk mendapatkan keuntungan finansial bagi dirinya sendiri. *Kedua*, seksual. Gembala tertarik pada hal-hal yang berbau pornografi baik melalui media cetak atau elektronik. Mereka juga membangun hubungan intim dengan lawan jenis di luar pasangannya. *Ketiga*, otoritas. Gembala selalu ingin menjadi nomor satu dalam berbagai hal dan tidak rela posisinya digantikan oleh orang lain. Tak jarang dengan otoritas yang mereka miliki, mereka memanfaatkan jemaat demi keuntungan sendiri. *Keempat*, intelektual. Gembala merasa dirinya paling pandai, paling berpengalaman sehingga sulit menerima pendapat dan nasihat orang lain. *Kelima*, emosional. Gembala mudah tersinggung bila dikritik, marah bila diingatkan dan mengelak jika ditunjuk kelemahannya oleh orang lain.

Adanya hamba Tuhan yang mementingkan dirinya sendiri dan memanfaatkan domba-dombanya merupakan kenyataan yang harus diakui. Tidak sedikit hamba Tuhan yang menjadi batu sandungan bagi orang lain dan terutama bagi Kristus.<sup>16</sup> Mereka

---

<sup>14</sup>Lih. Daniel Lucas Lukito, "Tipe Orang yang Berpotensi Ekstrem Teologinya," *Veritas* 11/2 (Oktober 2010) 153-154; bdk. Daniel Lucas Lukito, "Sulitnya Menjadi Hamba yang Melayani" dalam *Hamba yang Melayani* (ed. Daniel L. Lukito, Amy Kho, dan Andreas Hauw; Malang: SAAT, 2011) 8-11; Alex Lim, "Integritas Spiritualitas dan Kapabilitas Kepemimpinan Gereja Tionghoa," *Veritas* 11/2 (Oktober 2010) 208; Daniel Ronda, "Menggembalakan Jemaat yang Terluka," <http://www.danielronda.com/index.php/artikel-materi-kuliah/62-menggembalakan-jemaat-yang-terluka.html> (diakses tanggal 23 Juli 2012); Daniel Ronda, "Gembala yang Dirindukan Jemaatnya," <http://danielronda.blogspot.com/2012/02/gembala-yang-dirindukan-jemaatnya.html> (diakses tanggal 23 Juli 2012).

<sup>15</sup>*Jadilah Pemimpin Demi Kristus* (Jakarta: Literatur Perkantas, 2012) 2.20-21.

<sup>16</sup>Wiyanto, *Rapor Merah* 9; bdk. Bloomer, *Penyalahgunaan Otoritas* 6; Cole, *Organic Leadership* 37.

menjadi gembala yang jahat karena tidak mengikuti teladan Tuhan Yesus (bdk. Yoh. 10:11-18; 13:14-17, 34-35; 14:15). Akibatnya, jemaat sebagai domba merasa kecewa, terlantar dan “dimanfaatkan.”<sup>17</sup>

Gambaran mengenai gembala yang jahat seperti yang ada di banyak gereja dan tempat pelayanan dewasa ini juga ada di dalam Alkitab. Yehezkiel 34 meng gambarkannya secara jelas dan lugas. Dalam perikop ini, gembala-gembala Israel adalah gembala yang jahat, gembala yang mementingkan dirinya sendiri, gembala yang lalai dan tidak bertanggung jawab terhadap peran penggembalaan mereka (ay. 2-8). Allah akhirnya melawan dan menghukum mereka (ay. 10). Peran penggembalaan mereka selanjutnya diambil alih oleh Allah. Allah mengumpulkan domba-domba-Nya dan mengembalakan mereka bagi diri-Nya sendiri (ay. 11-22). Ia mengembalakan kawanan domba-Nya dengan baik sebagaimana yang seharusnya dilakukan oleh seorang gembala (ay. 16). Di samping itu, Allah juga akan membangkitkan seorang gembala yang baik di antara umat-Nya sendiri (ay. 23-24). Perikop Yehezkiel 34 dipakai Allah untuk mengontraskan antara gembala yang jahat dan tidak berkenan di hadapan-Nya dengan gembala yang baik dan berkenan di hadapan-Nya. Allah mengkorelasikan gembala yang baik dengan diri-Nya sendiri sebagai gembala yang sejati (ay. 11-31).<sup>18</sup>

Janji Allah untuk membangkitkan gembala yang baik di antara umat-Nya sendiri (Yeh. 34:23-24) kemudian hadir secara nyata di dunia, yaitu melalui pribadi Yesus Kristus. Dalam Yohanes 10:11-18, Yesus dengan jelas menyatakan diri-Nya sebagai

---

<sup>17</sup>Lih. Charles Stone, *Five Ministry Killers dan Bagaimana Mengatasinya* (terj. Timotius Fu; Malang: SAAT, 2011) 46; bdk. “Study of Adults Who Switch Churches: Why They Flee,” [www.lifeway.com/article/?id=165175](http://www.lifeway.com/article/?id=165175) (diakses tgl 1 Agustus 2012).

<sup>18</sup>Lih. John Taylor, *Ezekiel* (TOTC; Downers Grove: InterVarsity, 2009) 213; bdk. W. S. LaSor, D. A. Hubbard dan F. W. Bush, *Pengantar Perjanjian Lama* (2 Vols.; Jakarta: Gunung Mulia, 2000) 2.400-401; Willem A. VanGemeren, *Penginterpretasian Kitab Para Nabi* (Surabaya: Momentum, 2007) 363.

gembala yang baik. Ia adalah gembala yang melakukan peran penggembalaan sebagaimana seharusnya. Sebagai gembala yang baik, Yesus dengan rela menyerahkan nyawa-Nya bagi domba-domba-Nya agar mereka beroleh selamat.

Namun Tuhan Yesus tidak selamanya hadir secara fisik di dunia ini karena itu setelah kematian dan kebangkitan-Nya, Yesus mempercayakan peran penggembalaan-Nya kepada murid-Nya. Petrus mendapat perintah langsung dari Yesus untuk menggembalakan domba-domba-Nya (Yoh. 21:15-19). Kasih, kepercayaan dan teladan yang Yesus berikan sebagai gembala yang baik menjadi dasar bagi Petrus dalam menggembalakan kawanan domba Allah (Yoh. 21:15-17, 19).

Petrus dalam suratnya (1Ptr. 5:1-4) selanjutnya mempercayakan peran penggembalaan kawanan domba Allah kepada para penatua jemaat mula-mula. Petrus berharap para penatua sebagai gembala kawanan domba Allah memaknai peran penggembalaan mereka dengan sukarela (ay. 2), dengan pengabdian diri (ay. 2) dan dengan cara menjadi teladan bagi jemaat yang mereka gembalakan (ay. 3). Mereka diharapkan untuk menggembalakan bukan karena kewajiban (ay. 2), bukan karena mencari keuntungan pribadi (ay. 2) atau karena ingin memerintah atas orang-orang yang dipercayakan Allah kepada mereka (ay. 3).

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah terkait dengan kondisi gembala masa kini dan apa yang Alkitab katakan mengenai seorang gembala, penulis dalam skripsi ini tertarik untuk menyelidiki lebih dalam mengenai harapan dan realitas gembala gereja masa kini, konsep gembala dalam Alkitab, pemaknaan peran gembala dalam Alkitab dan pemaknaan peran gembala oleh gembala gereja masa kini.

Skripsi ini mempunyai dua signifikansi penulisan. *Pertama*, bagi gembala gereja. Gembala-gembala gereja dapat mengintrospeksi diri mereka dan apa yang sudah mereka kerjakan selama ini. Apakah mereka sudah melakukan peran penggembalaan dengan bertanggung jawab? Jika mereka belum melakukan peran penggembalaan dengan bertanggung jawab, maka diharapkan mereka sadar, insaf dan mengubah diri mereka menjadi lebih baik. Jika mereka sudah mendapati diri mereka sebagai gembala yang baik, maka mereka harus terus berjuang dan mempertahankan apa yang telah mereka lakukan selama ini hingga pada kesudahannya, sehingga pada akhirnya mereka akan mendengar suara Tuhan, *“Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu”* (Mat. 25:21).

*Kedua*, bagi jemaat. Jika jemaat mendapati gembala di gerejanya belum melakukan peran penggembalaan dengan bertanggung jawab, maka hendaknya mereka tidak segan-segan mengingatkan dan menegur dengan kasih, serta mendoakannya agar mereka dapat menjadi gembala yang baik. Jika gembala mereka di gereja sudah baik, maka tidak ada salahnya bila jemaat dapat memberi apresiasi dan peneguhan kepadanya di tengah peran penggembalaan yang berat dan tidak mudah. Setiap jemaat perlu mendukung gembalanya dalam doa, agar mereka dapat menjadi gembala yang baik, setia dan berkenan di hadapan Allah sampai pada kesudahannya.



## RUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN PENULISAN

Setelah latar belakang masalah yang ada, penulis merumuskan masalah yang akan diangkat dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut: *pertama*, bagaimanakah realitas gembala gereja masa kini? *Kedua*, bagaimana konsep gembala dalam Alkitab baik dalam PL maupun PB? *Ketiga*, bagaimanakah gembala gereja mula-mula memaknai peran penggembalaannya? *Keempat*, bagaimanakah cara gembala gereja masa kini dapat memaknai peran penggembalaannya dengan baik?

Adapun tujuan penulisan yang hendak dicapai dalam skripsi ini adalah: *pertama*, untuk memberi gambaran mengenai realitas gembala gereja masa kini. *Kedua*, untuk mengetahui dan memberi gambaran gembala yang jelas berdasarkan perspektif Alkitab baik dari PL maupun PB dan relasinya di antaranya. *Ketiga*, untuk mengerti cara gembala gereja mula-mula memaknai peran penggembalaannya. *Keempat*, untuk mencari implikasi konsep gembala dalam Alkitab dan pemaknaannya pada gereja mula-mula terhadap gembala gereja masa kini dalam memaknai peran penggembalaannya.

## METODOLOGI PENULISAN

Metode penulisan yang dipakai penulis dalam penulisan skripsi ini adalah metode studi literatur terhadap beberapa sumber pustaka utama dan pendukung, baik berupa buku, jurnal, skripsi dan bahan dari internet. Penulis akan mengumpulkan, mengelompokkan, menganalisis dan mensistematisasikan sumber-sumber kepustakaan yang ada. Dari sumber-sumber tersebut, penulis selanjutnya akan melakukan pemaparan, perbandingan dan penyimpulan sehingga dapat dimengerti dan berguna bagi para pembaca.

## SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut: bab pertama merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, metodologi penulisan dan sistematika penulisan. Bab kedua akan menampilkan keadaan gembala gereja masa kini disertai harapan terhadap gembala gereja dan realitas gembala gereja masa kini.

Bab ketiga akan menyajikan konsep gembala dalam Alkitab. Adapun konsep gembala dalam Alkitab ini akan melihat konsep gembala dari PL yang diambil dari Yehezkiel 34:1-31 dan konsep gembala dari PB yaitu diambil dari Yohanes 10:11-18. Bab keempat akan memaparkan pemaknaan peran gembala dalam Alkitab. Bab ini akan dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu pemaknaan peran gembala berdasarkan perintah Yesus (Yoh. 21:15-19) dan pemaknaannya oleh Petrus ketika memberi nasihat kepada para penatua jemaat mula-mula (1Ptr. 5:1-4).

Bab kelima akan memberikan implikasi konsep gembala dalam Alkitab (PL dan PB) dan pemaknaan peran gembala pada gereja mula-mula terhadap gembala gereja masa kini dalam memaknai peran penggembalaannya. Perspektif terhadap peran penggembalaan akan menjadi poin pertama dan strategi untuk memaknai peran penggembalaan akan menjadi poin selanjutnya. Terakhir, bab keenam akan berisi kesimpulan yang komprehensif berkaitan dengan pembahasan-pembahasan dalam tiap bab yang telah dipaparkan sebelumnya.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### BUKU

- Achtemeier, Paul J. *1 Peter*. Minneapolis: Fortress, 1996.
- Aden, LeRoy dan J. Harold Ellens. *The Church and Pastoral Care*. Grand Rapids: Baker, 1988.
- Alexander, Ralph. *Ezekiel*. Expositor's Bible Commentary. Grand Rapids: Zondervan, 1986.
- Allen, Leslie C. *Ezekiel 20-48*. Dallas: Word, 1990.
- Bakker, Jim. *I Was Wrong*. Nashville: Thomas Nelson, 1996.
- Bangun, Yosafat. *Integritas Pemimpin Pastoral*. Yogyakarta: Andi, 2010.
- Barna, George. *The Habits of Highly Effective Churches*. Malang: Gandum Mas, 2005.
- Bauer, Walter. *A Greek English Lexicon of the New Testament and Other Early Christian Literature*. Chicago: University of Chicago, 1979.
- Beasley-Murray, George R. *John*. Dallas: Word, 1999.
- Blackaby, Henry dan Richard Blackaby. *Kepemimpinan Rohani*. Batam: Gospel, 2005.
- Blackaby, Henry dan Henry Brandt. *The Power of the Calling*. Nashville: Broadman&Holman, 2010.
- Block, Daniel I. *The Book of Ezekiel Chapters 1-24*. Grand Rapids: Eerdmans, 1997.
- Block, Darrell L. *Luke*. Grand Rapids: Baker, 1996.
- Bloomer, George. *Penyalahgunaan Otoritas Rohani*. Jakarta: Metanoia, 2004.
- Blum, Edwin A. *1 Peter*. Expositor's Bible Commentary. Ed. Frank E. Gaebelein. Grand Rapids: Zondervan, 1981.

- Botterweck, G. Johannes, Helmer Ringgren dan Heinz Josef Fabry. *Theological Dictionary of the Old Testament*. Grand Rapids: Eerdmans, 2004.
- Brown, Colin. *New International Dictionary of New Testament Theology*. Grand Rapids: Zondervan, 1971.
- Brown, Raymond E. *The Gospel According to John*. London: Yale, 2008.
- Brownlee, William H. *Ezekiel 1-19*. Dallas: Word, 1986.
- Burge, Gary M. *John*. Grand Rapids: Zondervan, 2000.
- Campbell, R. Alastair. *The Elder: Seniority Within Earliest Christianity*. London: T&T Clark, 2004.
- Carson, D. A. *The Gospel According to John*. Grand Rapids: Eerdmans, 1991.
- Cedar, Paul A. *James—1, 2 Peter—Jude*. Waco: Word Book, 1991.
- Claussen, Carsten. "The Role of John 21: Discipleship in Retrospect and Redefinition" dalam *New Current John: A Global Perspective*. Ed. Francisco Lozada Jr. dan Tom Thatcher. Atlanta: Society of Biblical Literature, 2006.
- Cole, Neil. *Organic Leadership*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- Cooper, Lamar Eugene. *Ezekiel*. Nashville: Broadman&Holman, 1994.
- Cowless, Robert. *Gembala Sidang*. Bandung: Kalam Hidup, 1997.
- Craigie, Peter C. *Ezekiel*. Philadelphia: Westminster, 1983.
- Crosby, Michael H. *Apakah Engkau Mengasihi Aku?* Jakarta: Gunung Mulia, 2009.
- Currid, John D. dan David P. Barrett. *ESV Bible Atlas*. Illinois: Crossway, 2010.
- Dale, Robert D. *Pastoral Leadership*. Nashville: Abingdon, 1986.
- Damazio, Frank. *Kunci-Kunci Efektif Bagi Kepemimpinan Yang Sukses*. Jakarta: Harvest, 1993.
- Dauids, Peter H. *The First Letter Epistle of Peter*. Grand Rapids: Zondervan, 1996.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia, 2008.

- Denver, Mark dan Paul Alexander. *The Deliberate Church*. Wheaton: Crossway, 2005.
- Duguid, Iain M. *Ezekiel*. Grand Rapids: Zondervan, 1999.
- Elliff, Jim. *Reforming Pastoral Ministry: Challenges for Ministry in Postmodern Times*. Ed. John H. Armstrong. Wheaton: Crossway, 2001.
- Elliott, John H. *1 Peter*. London: Yale University, 2008.
- Elwell, Walter A. *Baker Encyclopedia of the Bible*. Grand Rapids: Baker, 1988.
- Enns, Paul. *Ezekiel*. Grand Rapids: Zondervan, 1989.
- Evans, Craig A. *Mark 8:27-16:20*. Nashville: Thomas Nelson, 2001.
- Feldmeier, Reinhard. *The First Letter of Peter*. Waco: Baylor University, 2008.
- Finzel, Hans. *The Top Ten Leaders Make*. Wheaton: Victor, 1994.
- Fisher, David. *The 21<sup>st</sup> Century Pastor*. Malang: Gandum Mas, 2005.
- Foster, Richard J. *Uang, Seks dan Kekuasaan*. Bandung: Kalam Hidup, 1991.
- France, Richard T. *Matthew*. Downers Grove: InterVarsity, 1985.
- Gaebelein, Arno C. *Proverb to Ezekiel*. New Jersey: Loizeaux, 1979.
- Greenberg, Moshe. *Ezekiel 21-37*. New Heaven: Yale University, 2008.
- Grudem, Wayne A. *1 Peter*. Nottingham: InterVarsity, 2009.
- Guthrie, Donald. *Teologi Perjanjian Baru 1*. Jakarta: Gunung Mulia, 1991.
- Hals, Ronald M. *The Form of the Old Testament Literature XIX: Ezekiel*. Grand Rapids: Eerdmans, 1989.
- Hansen, David. *The Art of Pastoring*. Illinois: InterVarsity, 1994.
- Hendriksen, William. *The Gospel of John*. Grand Rapids: Baker, 1992.
- Holt, David T. *Pastoring with Passion*. Jakarta: Visi dan STT Amanat Agung, 2012.
- Hybells, Bill. *Courageous Leadership*. Batam: Gospel, 2004.
- \_\_\_\_\_. *Hidup Bukan Hanya Sekedar Hidup*. Jakarta: Metanoia, 2007.

- Ingouf, John E. *Sekelumit Tentang Gembala Sidang*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1988.
- Jobes, Karen H. *1 Peter*. Grand Rapids: Baker, 2005.
- Keener, Craig S. *The Gospel of John Vol. 1*. Peabody: Hendriksen, 2003.
- Kistemaker, Simon J. *Exposition of the First Epistle to the Corinthians*. Grand Rapids: Baker, 1993.
- \_\_\_\_\_. *Peter and Jude*. Grand Rapids: Baker, 1987.
- Kittel, Gerhard dan Gerhard Friedrich. *TDNT*. Grand Rapids: Eerdmans, 1975.
- Kostenberger, Andreas J. *Encountering John*. Grand Rapids: Baker, 1999.
- \_\_\_\_\_. *John*. Grand Rapids: Baker, 2004.
- \_\_\_\_\_. "John." *Zondervan Illustrated Bible Background Commentary Vol. 2*. Ed. Clinton E. Arnold. Grand Rapids: Zondervan, 2002.
- Kruse, Colin G. *John*. Downers Grove: InterVarsity, 2003.
- Laniak, Timothy S. *Shepherds after My Own Heart: Pastoral Traditions and Leadership in the Bible*. Downers Grove: InterVarsity, 2006.
- Lasor, W. S., D. A. Hubbard dan F. W. Bush. *Pengantar Perjanjian Lama Jilid 2*. Jakarta: Gunung Mulia, 2000.
- Lawrence, Bill. *Effective Pastoring*. Yogyakarta: Andi, 2004.
- London, H. B. dan Neil B. Wiseman. *Pastors at Risk*. T.k.: Victor, 1993.
- Lorcin, G. W. *The Antichrist Theme in the Intertestamental Period*. London: T&T Clark International, 2003.
- Macleay, Angus. *Teaching 1 Peter*. London: Christian Fokus, 2008.
- Manning, Gary T. *Echo of a Prophet: The Use of Ezekiel in the Gospel of John and in Literature of the Second Period*. London: T&T Clark International, 2004.
- McGee, J. Vermon. *Ezekiel*. Nashville: Thomas Nelson, 1991.

- McIntosh, Gary L dan Samuel D. Rima. *Overcoming the Dark Side of Leadership*. Malang: SAAT, 2012.
- McKnight, Scot. *1 Peter*. Grand Rapids: Zondervan, 1996.
- Merrill, Eugene H. *A Biblical Theology of the Old Testament*. Ed. Roy B. Zuck, Eugene H. Merrill dan Darrell L. Bock. Malang: Gandum Mas, 2005.
- Michaels, J. Ramsey. *1 Peter*. Dallas: Word Books, 1988.
- Mills, M. S. *1 Peter: A Study Guide to the First Epistle by Peter*. Dallas: 3 E Ministry, 1997.
- Morris, Leon. *Studies in the Fourth Gospel*. Grand Rapids: Eerdmans, 1969.
- \_\_\_\_\_. *The Gospel According to John*. Grand Rapids: Eerdmans, 1995.
- Myra, Harold dan Marshall Shelley. *The Leadership Secrets of Billy Graham*. Grand Rapids: Zondervan, 2005.
- N. n. *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini I*. Jakarta: Komunikasi Bina Kasih, 1994.
- Ngewa, Samuel M. *The Gospel of John*. Nairobi: Evangel, 2003.
- Odell, Margaret S. *Ezekiel*. Macon: Smyth&Helwys, 2005.
- Panitia Metode Studi Kasus Sumut. *Studi Kasus Pastoral I: Sumut*. Jakarta: Gunung Mulia, 1985.
- Panitia Metode Studi Kasus GMIT/GKS. *Studi Kasus Pastoral II: Nusa Tenggara Timur*. Jakarta: Gunung Mulia, 1990.
- Panitia Metode Studi Kasus Jawa. *Studi Kasus Pastoral III: Jawa*. Jakarta: Gunung Mulia, 1990.
- Rice, Howard. *Manajemen Umat: Pendeta Sebagai Pengayom, Pemimpin, Pembina*. Bandung: Kalam Hidup, 2006.
- Ridderbos, Herman. *The Gospel of John*. Grand Rapids: Eerdmans, 1997.
- Rinehart, Stacy T. *Upside Down: Paradoks Kepemimpinan Pelayan*. Jakarta: Immanuel, 2003.
- Ryken, Leland, James C. Wolhoit dan Tremper Longman III. *Kamus Gambaran Alkitab*. Surabaya: Momentum, 2011.

- Sanders, J. Oswald. *Spiritual Leadership*. Chicago: Moody, 2007.
- Santoso, David Imam. *Teologi Yohanes*. Malang: SAAT, 2007.
- Saud, Saumiman. *Pendetaku Seperti Superman*. Yogyakarta: Kairos, 2007.
- Schreiner, Thomas R. *1, 2 Peter, Jude*. Nashville: Broadman&Holman, 2003.
- Selwyn, E. G. *The First Epistle of St. Peter: The Greek Text with Introduction, Notes, and Essays*. London: Macmillan, 1961.
- Steinbron, Melvin J. *Can the Pastor Do It Alone?* Ventura: Regal, 1999.
- Stowell, Joseph M. *Shepherding the Church: Effective Spiritual Leadership in a Changing Culture*. Chicago: Moody, 1997.
- Strom, M. Bons. *Apakah Penggembalaan Itu?* Jakarta: Gunung Mulia, 2011.
- Stuart, Douglas. *Ezekiel*. Dallas: Word, 1989.
- Taylor, John. *Ezekiel*. Illinois: InterVarsity Press, 2009.
- Tenney, Merrill C. *John: The Gospel of Belief*. Grand Rapids: Eerdmans, 1976.
- \_\_\_\_\_. *John and Acts*. Grand Rapids: Zondervan, 1981.
- Thiede, Carsten P. *Simon Peter*. Grand Rapids: Zondervan, 1988.
- VanderKam, James C. "Feast of Dedication" dalam *The Anchor Bible Dictionary*. 2 vols. Ed. David Noel Freedman. New York: Doubleday, 1992.
- VanGemeren, Willem A. *NIDOTTE*. Grand Rapids: Zondervan, 1996.
- \_\_\_\_\_. *Penginterpretasian Kitab Para Nabi*. Surabaya: Momentum, 2007.
- Vanhoozer, Kevin J., Craig G. Bartholomew, Daniel J. Treier dan N. T. Wright. *Dictionary for Theological Interpretation of the Bible*. Grand Rapids: Baker, 2005.
- Whitley, Charles Francis. *The Exilic Age*. London: Longmans, Green and Co, 1957.
- Wiersbe, Warren W. dan Howard F. Sugden. *Memimpin Gereja Secara Mantap*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 2003.
- Wiyanto, Agus. *Rapor Merah*. Yogyakarta: Gloria Graffa, 2010.



- Wongso, Peter. *Theologia Penggembalaan*. Malang: SAAT, 1991.
- Wood, Leon J. *A Survey of Israel's History*. Grand Rapids: Zondervan, 1986.
- Wuellner, Flora Slosson. *Gembalakanlah Gembala-Gembala-Ku*. Jakarta: Gunung Mulia, 2010.
- Zimmerli, Walther. *Ezekiel 1*. Philadelphia: Fortress, 1979.
- \_\_\_\_\_. *Ezekiel 2*. Philadelphia: Fortress, 1983.

#### JURNAL

- Alcorn, Randy. "Consequences of a Moral Tumble." *Leadership Journal* Vol. 9. No. 1 (Winter 1988) 42-48.
- \_\_\_\_\_. "The Real and Untold Cost." *Leadership Journal* Vol. 17. No. 3 (Summer 1996) 49-55.
- Ang, Gideon. "Formasi Spiritual sebagai Fondasi Penggembalaan." *Jurnal Amanat Agung* Vol. 4. No. 2 (Desember 2008) 137-148.
- Bartholomew, Gilbert L. "Feed My Lambs: John 21:15-19 As Oral Gospel." *Semeia* (January 1987) 69-96.
- Borrong, R. P. "Kepemimpinan Rohani Sebagai Jawaban Tantangan Kepemimpinan Abad 21." *Setia* No. 1 (2004) 32-45.
- Bullock, C. Hassell. "Ezekiel, Bridge Between The Testament." *Journal of the Evangelical Society* Vol. 25. No. 1 (1982) 26-39.
- Burgess, John P. "Calling Pastor—Theologians." *Quarterly Review* Vol. 23. No. 3 (Fall 2003) 290-310.
- Culpepper, Alan. "Peter as Exemplary Disciples in John 21:15-19." *Perspective in Religious Studies* (Juni 2010) 165-178.
- Darmaputera, Eka. "Konflik Intern Lembaga-Lembaga Gereja Dan Demoralisas Pemimpin Kristen." *Intim* No. 7 (2004) 58-63.
- France, Richard T. "Sheep and Goats: Pastoral Imagery in the Bible and Today." *Rural Theology* Vol. 6. No. 1 (October 2008) 1-13.

- Golding, Thomas A. "The Imagery of Shepherding in the Bible." *Bibliotheca Sacra* Vol. 163. No. 649 (January-March 2006) 18-28.
- Johnson, Phillip. "Preaching the Heart of a Biblical Church Growth Philosophy." *The Journal of Modern Ministry* Vol. 1. No. 1 (Spring 2004) 21-37.
- Kinnison, Quentin P. "Shepherd or One of the Sheep Revisiting the Biblical Metaphor of the Pastorate." *Journal of Religious Leadership* Vol. 9. No. 1 (Spring 2010) 59-91.
- Klein, Anja. "Prophecy Continued: Reflection on Innerbiblical Exegesis in the Book of Ezekiel." *Vetus Testamentum* No. 60 (2010) 571-582.
- Kolb, Robert. "The Sheep and the Voice of the Shepherd." *Concordia Journal* Vol. 36. No. 4 (2010) 324-341.
- Kostenberger, Andreas J. "Jesus the Good Shepherd Who Will Also Bring Other Sheep (John 10:16): The Old Testament Background of a Familiar Metaphor." *Bulletin for Biblical Research* Vol. 12. No. 1 (2002) 67-96.
- Kwee, Suwito. "Kuasa dalam Kepemimpinan Hamba: Paradoks Dan Relevansinya Bagi Gereja Masa Kini." *Stulos* Vol. 4. No. 1 (Juni 2005) 121-135.
- Lim, Alex. "Integritas Spiritualitas Dan Kapabilitas Kepemimpinan Gereja Tionghoa." *Veritas* Vol. 11. No. 2 (Oktober 2010) 207-230.
- Lukito, Daniel Lucas. "Sulitnya Menjadi Hamba yang Melayani" dalam *Hamba Yang Melayani*. Ed. Daniel L. Lukito, Amy Kho, dan Andreas Hauw. Malang: SAAT, 2011.
- \_\_\_\_\_. "Tipe Orang yang Berpotensi Ekstrem Teologinya." *Veritas* Vol. 11. No. 2 (Oktober 2010) 149-169.
- Luni, Yuni. "Tantangan Dan Kesempatan Dalam Tugas Pengembalaan Gereja Di Era Pos Modernisme." *Jaffray* Vol. 3. No. 1 (Juni 2005) 1-9.
- Mein, Andrew. "Profitable and Unprofitable Shepherds: Economic and Theological Perspective on Ezekiel 34." *Journal for the Study of the Old Testament* Vol. 31. No. 4 (2007) 493-504.
- Sagala, Herlise Y. "Shepherd Leadership: Seni Kepemimpinan Yang Alkitabiah." *Stulos* Vol. 4. No. 1 (Juni 2005) 77-91.
- Sendjaya, Sen. *Jadilah Pemimpin Demi Kristus*. Jakarta: Literatur Perkantas, 2012.

Snodgrass, Klyne R. "Pauline Perspectives on the Identity of a Pastor." *Bibliotheca Sacra* Vol. 168. No. 672 (October-December 2011) 387-401.

Stone, Charles. *Five Ministry Killers Dan Bagaimana Mengatasinya*. Malang: SAAT, 2011.

Sudjaly, Bambang Brata. "Penggembalaan Dalam Jemaat." *Gema* No. 33 (Agustus 1986) 41-46.

#### SKRIPSI

Telaumbanua, Hendrikus Pardamean. *Karakteristik Gembala Remaja Era Globalisasi*. Skripsi. Malang: SAAT, 1998.

Suyanto, Agus. *Kepemimpinan Spiritual Musa Dan Relevansinya Dalam Penggembalaan Kekinian*. Skripsi. Malang: SAAT, 2004.

#### INTERNET

Ronda, Daniel. "Gembala Yang Dirindukan Jemaatnya." <http://danielronda.blogspot.com/2012/02/gembala-yang-dirindukan-jemaatnya>. Diakses tanggal 23 Juli 2012.

\_\_\_\_\_. "Menggembalakan Jemaat Yang Terluka." <http://www.danielronda.com/index.php/artikel-materi-kuliah/62-menggembalakan-jemaat-yang-terluka>. Diakses tanggal 23 Juli 2012.

t.n. "Jimmy Swaggart Affair Apology." [www.abcnews.go.com/US/video/jimmy-swaggart-affair-apology-9876022](http://www.abcnews.go.com/US/video/jimmy-swaggart-affair-apology-9876022). Diakses tanggal 20 Februari 2013.

t.n. "Study of Adults Who Switch Churches: Why They Flee." [www.lifeway.com/article/?id=165175](http://www.lifeway.com/article/?id=165175). Diakses tanggal 1 Agustus 2012.